

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Alur novel *PDH*, dapat dianalisis melalui rangkaian cerita yang berwujud kejadian (80K). Sedangkan dari kejadian-kejadian itu dapat dikelompokkan menjadi peristiwa (33P) (lihat halaman 62), yaitu eksposisi (P1-P13), komplikasi dan konflik (P14-P22), klimaks (P23-P25), Revalasi (P26-P31), dan denouement (P32-P33).

Latar novel *PDH*, dapat dilihat melalui fungsi fisikal dan psikologis; fungsi-fungsi latar tersebut dapat menggambarkan perkembangan watak para tokohnya.

Tema cerita novel *PDH* dapat diungkapkan melalui dialog tokoh utama, yaitu Bu Suci; tokoh tersebut memegang peranan penting. Tema novel *PDH* menceritakan tentang peranan seorang guru sekolah dasar yang rela mengorbankan waktu dan tenaga demi membantu muridnya dalam menyelesaikan permasalahan. Dapat dikatakan bahwa cerita novel ini mengandung unsur didaktik karena ceritanya mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan masalah pendidikan, baik antara Bu Suci dengan Waskito, dan para murid maupun Bu Suci dengan para rekannya.

Dalam novel *PDH* tokoh Bu Suci dapat dikategorikan sebagai tokoh datar sebab perwatakannya tidak menunjukkan perubahan sedikitpun, yaitu menggambarkan seorang tokoh yang memiliki watak baik dan patut menjadi tauladan. Sedangkan untuk memahami perwatakan dan penokohan Bu Suci, pengarang sengaja tidak menggambarkan dari segi fisiknya melainkan menampilkan melalui penamaan tokoh. Dengan menyandang nama 'Suci' maksud pengarang ingin menunjukkan bahwa tokoh tersebut adalah tokoh memiliki sifat baik dan terpuji. Kemudian tokoh-tokoh yang disebut sebagai tokoh bulat ialah Waskito, para guru, kepala sekolah, dan para murid, sebab tokoh-tokoh tersebut mengalami perubahan watak.

Hubungan penokohan dan antartokoh, yaitu hubungan tokoh utama (Bu Suci) dengan beberapa tokoh, antara lain para guru, nenek Waskito, dan Waskito. Tokoh-tokoh dalam novel *PDH* oleh Nh. Dini (pengarang) tidak ditampilkan dalam porsi yang sama dan antara tokoh yang satu dengan tokoh yang lain tidak selalu menunjukkan hubungan. Dalam novel *PDH* yang disoroti atau yang ditonjolkan oleh pengarang adalah tokoh Bu Suci, sehingga penokohan Bu Suci semakin jelas setelah terlibat hubungan dengan tokoh-tokoh yang lain yang memiliki watak dan latar belakang yang berbeda.

Penokohan dalam novel *PDH* memiliki hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan dengan alur, latar, dan tema. Seperti yang sudah dibicarakan sebelumnya bahwa berangkat dari analisis alur, melalui perian K dan P dapat dianalisis penokohan, latar, dan tema.

# DAFTAR PUSTAKA